

KURIKULUM

**PELATIHAN SURVEI AKREDITASI BAGI CALON
SURVEIOR AKREDITASI LABORATORIUM KESEHATAN**



**DIREKTORAT MUTU PELAYANAN KESEHATAN
TAHUN 2023**



KURIKULUM

**PELATIHAN SURVEI AKREDITASI BAGI CALON SURVEIOR
AKREDITASI LABORATORIUM KESEHATAN**

**DIREKTORAT MUTU PELAYANAN KESEHATAN
TAHUN 2023**

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas rahmat dan hidayah-Nya, kami dapat menyelesaikan Kurikulum Pelatihan Survei Akreditasi Bagi Calon Surveior Akreditasi Laboratorium Kesehatan yang dapat dijadikan acuan bagi penyelenggara pelatihan Survei Akreditasi Bagi Calon Surveior Akreditasi Laboratorium Kesehatan dalam memberikan materi kepada peserta pelatihan Survei Akreditasi Bagi Calon Surveior Akreditasi Laboratorium Kesehatan.

Akreditasi laboratorium kesehatan merupakan pengakuan yang diberikan oleh lembaga penyelenggara akreditasi yang ditetapkan oleh Direktur Jenderal Pelayanan Kesehatan setelah memenuhi standar akreditasi yang berlaku berdasarkan rekomendasi dari surveior pada survei akreditasi laboratorium kesehatan.

Pada kesempatan ini, perkenankan saya menyampaikan ucapan terima kasih dan apresiasi kepada semua pihak yang terlibat dalam proses penyusunan kurikulum pelatihan Survei Akreditasi Bagi Calon Surveior Akreditasi Laboratorium Kesehatan. Semoga Pelatihan Survei Akreditasi Bagi Calon Surveior Akreditasi Laboratorium Kesehatan ini memberikan manfaat bagi seluruh pihak penyelenggara pelatihan Survei Akreditasi Bagi Calon Surveior Akreditasi Laboratorium Kesehatan dalam menjamin penyelenggaraan pelayanan kesehatan yang berkualitas.

Jakarta, Maret 2023

Plt. Direktur Mutu Pelayanan Kesehatan,



TIM PENYUSUN

Pengarah:

dr. Yanti Herman, SH, MH.Kes

Tim Penyusun dan Kontributor :

Ketua :

dr. Arief Wahyu Praptiwi, MKM

Tim Penyusun :

dr. Irna Lidiawati, MARS
dr. Berta Pasaribu, MARS
drg. Trihardini Sri Rejeki Astuti, MKM
Siti Rahayu, S.Kep., M.Kep, Sp.Kep.MB
Ratu Intang, SKM, MKM
drg. Irfan Arifin, M.Kes
Esty Wahyuningsih, S.Kep., MKM
Meily Arovi Qulsum, SKM, MKM
Nur Sadj, SKM., M..Epid
drg. Tiarny Gusmiana Sianturi, MARS
dr. Indri Sari
Hartanti Sri Andini, S.Sos, MM
Dewi Juliatin, SKM
Riana Indriasari, SKM
Wati Mekarsari, SKM
Endro Kahono, SKM, M.Kes
Nur Afifah Kurniati, S.Sos, MKM
Mugi Lestari, Amd
Agnes Marina Lestari, SKM
Billy Irfan, S.Kom
Lilis Rahmawati, SKM
Nurriah Rahmah, STR.Kom
drg. Dahlia Triningsih, M.Med
Nandia Gustini, S.IP

Kontributor:

Prof. dr. Agnes Kurniawan, Ph.D., Sp. Par.K
Dr. dr. Abas Suherli, Sp.PK(K)
Dr. dr. Budiman Bela, Sp.MK(K)
Dr. dr. Diah Rini Handjari, Sp.P.A.(K)
Dr. dr. Ina Susianti Timan, Sp.PK(K), MARS
Dr. dr. Robiatul Adawiyah, M.Biomed, Sp.Par.K
Dr. dr. Sri Hartini, Sp.PK(K), MARS
Tonang Dwi Ardiyanto, dr.Sp.PK.,Ph.D
Dr. dr. Tonny Lohoi, DMM, Sp.PK(K)
Dr. dr. Wani Devita G., Sp.MK(K)
Dr. dr. Yeva Rosana, Ms., Sp.MK(K)
dr. Sri Pratiekauri, Sp.Par.K
dr. Srilaning Driyah, MSi, Med., Sp.PK
dr. Hardi Gunawan, Sp.PK
dr. Evalina Panorangan Manurung, Sp.PA
drg. Murni Kusumawati, MM
dr. K.M.Taufiq, MMR
Atna Permana, M.Biomed, Ph.D
Megawati Kartika, Ssi, M.Biomed
Tugur Ariyani S.Si, DMM, MM
Roostiati Sutrisno Wanda, SKM, MKM
Dian Rahayu Pamungkas, SKM, MKM

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
TIM PENYUSUN	ii
DAFTAR ISI	iii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Peran dan Fungsi	2
BAB II KOMPONEN KURIKULUM	3
A. Tujuan	3
B. Kompetensi	3
C. Struktur Kurikulum	3
D. Ringkasan Mata Pelatihan	4
E. Evaluasi Hasil Belajar	8
BAB III DIAGRAM ALUR PROSES PEMBELAJARAN	10
LAMPIRAN	
Lampiran 1. Rancang Bangun Pembelajaran Mata Pelatihan (RBPMP)	14
Lampiran 2. Master Jadwal	24
Lampiran 3. Panduan Penugasan	26
Lampiran 4. Instrumen Evaluasi Hasil Belajar	39
Lampiran 5. Ketentuan Penyelenggaraan Pelatihan	48

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Laboratorium kesehatan adalah salah satu bagian penting dari suatu sistem kesehatan dalam memberikan pelayanan kesehatan kepada masyarakat. Laboratorium kesehatan sebagai bagian integral dari pelayanan kesehatan di fasilitas pelayanan kesehatan. Fasilitas pelayanan kesehatan tersebut sudah selayaknya memberikan pelayanan yang bermutu untuk memenuhi kebutuhan masyarakat terhadap pelayanan kesehatan yang semakin meningkat.

Untuk menjamin bahwa perbaikan mutu, peningkatan kinerja dan penerapan manajemen risiko dilaksanakan secara berkesinambungan di laboratorium kesehatan, maka perlu dilakukan penilaian oleh pihak eksternal dengan menggunakan standar yang ditetapkan yaitu melalui mekanisme akreditasi.

Dalam upaya untuk peningkatan mutu pelayanan laboratorium kesehatan, laboratorium kesehatan khususnya laboratorium kesehatan mandiri wajib melaksanakan akreditasi sesuai Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 34 Tahun 2022 tentang Akreditasi Pusat Kesehatan Masyarakat, Klinik, Laboratorium Kesehatan, Unit Transfusi Darah, Tempat Praktik Mandiri Dokter, dan Tempat Praktik Mandiri Dokter Gigi.

Banyak pihak yang turut berperan penting dalam terselenggaranya proses akreditasi laboratorium kesehatan, diantaranya adalah surveior yang memberikan penilaian secara objektif dengan menggunakan Standar Akreditasi Laboratorium Kesehatan sesuai Keputusan Menteri Kesehatan No. 2011 Th 2022 tentang Standar Akreditasi Laboratorium Kesehatan dan menggunakan Instrumen Survei Akreditasi Laboratorium Kesehatan sesuai Keputusan Direktur Jenderal Pelayanan Kesehatan Nomor Hk.02.02/D/632/2023 Tentang Instrumen Survei Akreditasi Laboratorium Kesehatan.

Oleh karena itu, perlu dipersiapkan surveior andal yang mampu melakukan penilaian akreditasi secara objektif berdasarkan standar dan instrumen yang ditetapkan. Guna menjamin kualitas surveior, diperlukan suatu kurikulum dan modul yang dapat dijadikan acuan bagi penyelenggara **Pelatihan Survei Akreditasi Bagi Calon Surveior Akreditasi Laboratorium Kesehatan.**

B. Peran dan Fungsi

1. Peran

Setelah mengikuti pelatihan, peserta berperan sebagai surveior akreditasi laboratorium kesehatan.

2. Fungsi

Dalam melaksanakan perannya, peserta mempunyai fungsi melaksanakan survei akreditasi laboratorium kesehatan.

BAB II KOMPONEN KURIKULUM

A. Tujuan

Setelah mengikuti pelatihan ini, peserta mampu melaksanakan survei akreditasi laboratorium kesehatan.

B. Kompetensi

Setelah mengikuti pelatihan ini, peserta memiliki kompetensi dalam:

1. Menggunakan standar akreditasi laboratorium kesehatan untuk menilai pelayanan laboratorium kesehatan
2. Melakukan survei akreditasi laboratorium kesehatan

C. Struktur Kurikulum

No	MATA PELATIHAN	WAKTU			JML
		T	P	PL	
A.	MATA PELATIHAN DASAR				
	1. Kebijakan Mutu Pelayanan Kesehatan	1	0	0	1
	2. Kode Etik Surveior Akreditasi Laboratorium Kesehatan	1	0	0	1
	Sub total	2	0	0	2
B.	MATA PELATIHAN INTI				
	1. Standar Akreditasi Laboratorium Kesehatan	9	7	0	16
	2. Survei Akreditasi Laboratorium Kesehatan	3	3	8	14
	Sub total	12	10	8	30
C.	MATA PELATIHAN PENUNJANG				
	1. Membangun Komitmen Belajar/ <i>Building Learning Commitment</i> (BLC)	0	2	0	2
	2. Anti Korupsi	2	0	0	2
	3. Rencana Tindak Lanjut (RTL)	1	1	0	2
	Sub total	3	3	0	6
	JUMLAH	17	13	8	38

Keterangan:

T = Teori

P = Penugasan

PL = Praktek Lapangan

1 JPL (Teori dan Penugasan) = 45 menit

1 JPL (Praktek Lapangan) = 60 menit

D. Ringkasan Mata Pelatihan

Mata Pelatihan Dasar (MPD)

1. Mata Pelatihan Dasar 1: Kebijakan Mutu Pelayanan Kesehatan
 - a. Deskripsi Singkat

Mata pelatihan ini membahas tentang Kebijakan Mutu Pelayanan Kesehatan.
 - b. Hasil Belajar

Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu memahami tentang Kebijakan Mutu Pelayanan Kesehatan
 - c. Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat:

 1. Menjelaskan tentang kebijakan mutu pelayanan kesehatan
 2. Menjelaskan tentang kebijakan mutu pelayanan laboratorium kesehatan.
 - d. Materi Pokok

Materi pokok pada mata pelatihan ini adalah:

 1. Kebijakan Mutu Pelayanan Kesehatan secara umum
 2. Kebijakan Mutu Pelayanan Laboratorium Kesehatan
 - e. Waktu Pembelajaran

Alokasi waktu adalah 1 Jpl dengan rincian T = 1 Jpl, P = 0 Jpl, PL = 0 Jpl
2. Mata Pelatihan Dasar 2: Kode Etik Surveior Akreditasi Laboratorium Kesehatan
 - a. Deskripsi Singkat

Mata pelatihan ini membahas tentang konsep etika dan penerapan kode etik surveior akreditasi laboratorium kesehatan.
 - b. Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu menerapkan kode etik surveior akreditasi laboratorium kesehatan.
 - c. Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat:

 1. Menjelaskan konsep etika
 2. Menerapkan kode etik surveior akreditasi laboratorium kesehatan

d. Materi Pokok

Materi pokok pada mata pelatihan ini adalah:

1. Konsep etika
2. Kode etik surveior akreditasi laboratorium kesehatan

e. Waktu Pembelajaran

Alokasi waktu adalah 1 Jpl dengan rincian T = 1 Jpl, P = 0 Jpl, PL = 0 Jpl

Mata Pelatihan Inti

1. Mata Pelatihan Inti 1: Standar Akreditasi Laboratorium Kesehatan

a. Deskripsi Singkat

Mata pelatihan ini membahas tentang Standar Akreditasi Laboratorium Kesehatan untuk menilai pelayanan laboratorium kesehatan

b. Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu melakukan penilaian pelayanan laboratorium kesehatan

c. Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat:

1. Menjelaskan standar akreditasi laboratorium kesehatan:
2. Melakukan penilaian pelayanan laboratorium kesehatan dengan menggunakan Standar Akreditasi Laboratorium Kesehatan

d. Materi Pokok

Materi pokok pada mata pelatihan ini adalah:

1. Standar Akreditasi Laboratorium Kesehatan:
2. Penilaian Pelayanan Laboratorium Kesehatan dengan menggunakan Standar Akreditasi Laboratorium Kesehatan

e. Waktu Pembelajaran

Alokasi waktu adalah 16 Jpl dengan rincian T= 9 Jpl, P=7 Jpl, PL = 0 Jpl

2. Mata Pelatihan Inti 2: Survei Akreditasi Laboratorium Kesehatan

a. Deskripsi Singkat

Mata pelatihan ini membahas tentang tata laksana survei, pelaksanaan survei, pelaksanaan penilaian survei akreditasi laboratorium kesehatan.

b. Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu melaksanakan survei

akreditasi laboratorium kesehatan

c. Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat:

1. Menjelaskan tata laksana survei akreditasi laboratorium kesehatan
2. Melaksanakan survei akreditasi laboratorium kesehatan
3. Melaksanakan penilaian akreditasi laboratorium kesehatan

d. Materi Pokok

Materi pokok pada mata pelatihan ini adalah:

1. Tata laksana survei akreditasi laboratorium kesehatan
2. Pelaksanaan survei akreditasi laboratorium Kesehatan
3. Penilaian akreditasi laboratorium Kesehatan

e. Waktu Pembelajaran

Alokasi waktu adalah 14 Jpl dengan rincian T=3 Jpl, P=3 Jpl, PL=8 Jpl

Mata Pelatihan Penunjang (MPP)

1. Mata Pelatihan Penunjang 1: *Building Learning Commitment (BLC)*

a. Deskripsi Singkat

Mata pelatihan ini membahas tentang pengenalan, pencairan suasana kelas, harapan peserta, pemilihan pengurus kelas, dan komitmen kelas.

b. Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta pelatihan mampu membangun komitmen belajar

c. Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat:

1. Mengenal sesama peserta, pelatih dan penyelenggara
2. Melakukan pencairan (*ice breaking*) diantara peserta
3. Mengidentifikasi harapan, kekhawatiran dan membangun komitmen yang sama tentang jalannya proses pembelajaran
4. Membuat kesepakatan nilai, norma dan kontrol kolektif serta karakter bangsa
5. Membuat kesepakatan organisasi dalam kelas

d. Materi Pokok

1. Proses Pengenalan Sesama Peserta, Pelatih dan Penyelenggara
2. Proses Pencairan (*ice breaking*) Diantara Peserta

3. Harapan, Kekhawatiran dan Membangun Komitmen yang Sama tentang Jalannya Proses Pembelajaran
4. Nilai, Norma dan Kontrol Kolektif
5. Kesepakatan Organisasi Kelas
- e. Waktu Pembelajaran
Alokasi waktu adalah 2 Jpl dengan rincian T=0 Jpl, P=2 Jpl, PL=0 Jpl

2. Mata Pelatihan Penunjang 2: Anti Korupsi

a. Deskripsi Singkat

Mata pelatihan ini membahas tentang konsep korupsi, tindak pidana korupsi, budaya anti korupsi, upaya pencegahan dan pemberantasan korupsi, serta tata cara pelaporan dugaan pelanggaran Tindak Pidana Korupsi (TPK)

b. Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu menjelaskan anti korupsi di lingkungan kerja

c. Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat:

1. Menjelaskan konsep korupsi
2. Menjelaskan tindak budaya korupsi
3. Menjelaskan budaya anti korupsi
4. Menjelaskan upaya pencegahan dan pemberantasan korupsi
5. Menjelaskan tata cara pelaporan dugaan pelanggaran Tindak Pidana Korupsi (TPK)

d. Materi Pokok

Materi pokok mata pelatihan ini adalah:

1. Konsep Korupsi
2. Tindak Pidana Korupsi
3. Budaya Anti Korupsi
4. Upaya Pencegahan dan Pemberantasan Korupsi
5. Cara Pelaporan Dugaan Pelanggaran Tindak Pidana Korupsi (TPK)

e. Waktu Pembelajaran

Alokasi waktu adalah 2 Jpl dengan rincian T=2 Jpl, P=0 Jpl, PL=0 Jpl

3. Mata Pelatihan Penunjang 3: Rencana Tindak Lanjut (RTL)

a. Deskripsi Singkat

Mata pelatihan ini membahas tentang konsep dasar RTL, penyusunan RTL

b. Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu menyusun RTL

c. Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat:

1. Menjelaskan pengertian dan ruang lingkup Rencana Tindak Lanjut
2. Menjelaskan langkah-langkah penyusunan RTL
3. Menyusun RTL

d. Materi Pokok

Materi pokok pada mata pelatihan ini adalah:

1. Konsep dasar RTL
2. Langkah-langkah penyusunan RTL
3. Penyusunan RTL

e. Waktu Pembelajaran

Alokasi waktu adalah 2 Jpl dengan rincian T=1 Jpl, P=1 Jpl, PL=0 Jpl

E. Evaluasi Hasil Belajar

Dilakukan evaluasi terhadap peserta melalui:

1. Penjajagan awal melalui *pre test*. Penjajagan peningkatan kemampuan yang diterima peserta melalui *post test*.

2. Penugasan

Penugasan berupa penugasan individu dan kelompok, yang terdiri dari:

- a) Latihan
- b) Praktek Lapangan

3. Penilaian Kelulusan

Penentuan kelulusan dilakukan dengan mengacu ketentuan sebagai berikut:

a) Nilai batas lulus dan penilai

No	Nilai	Nilai batas lulus	Penilai
1.	<i>Post Test</i>	80	Penyelenggara
2.	Penugasan	80	Fasilitator

b) Ketentuan lulus

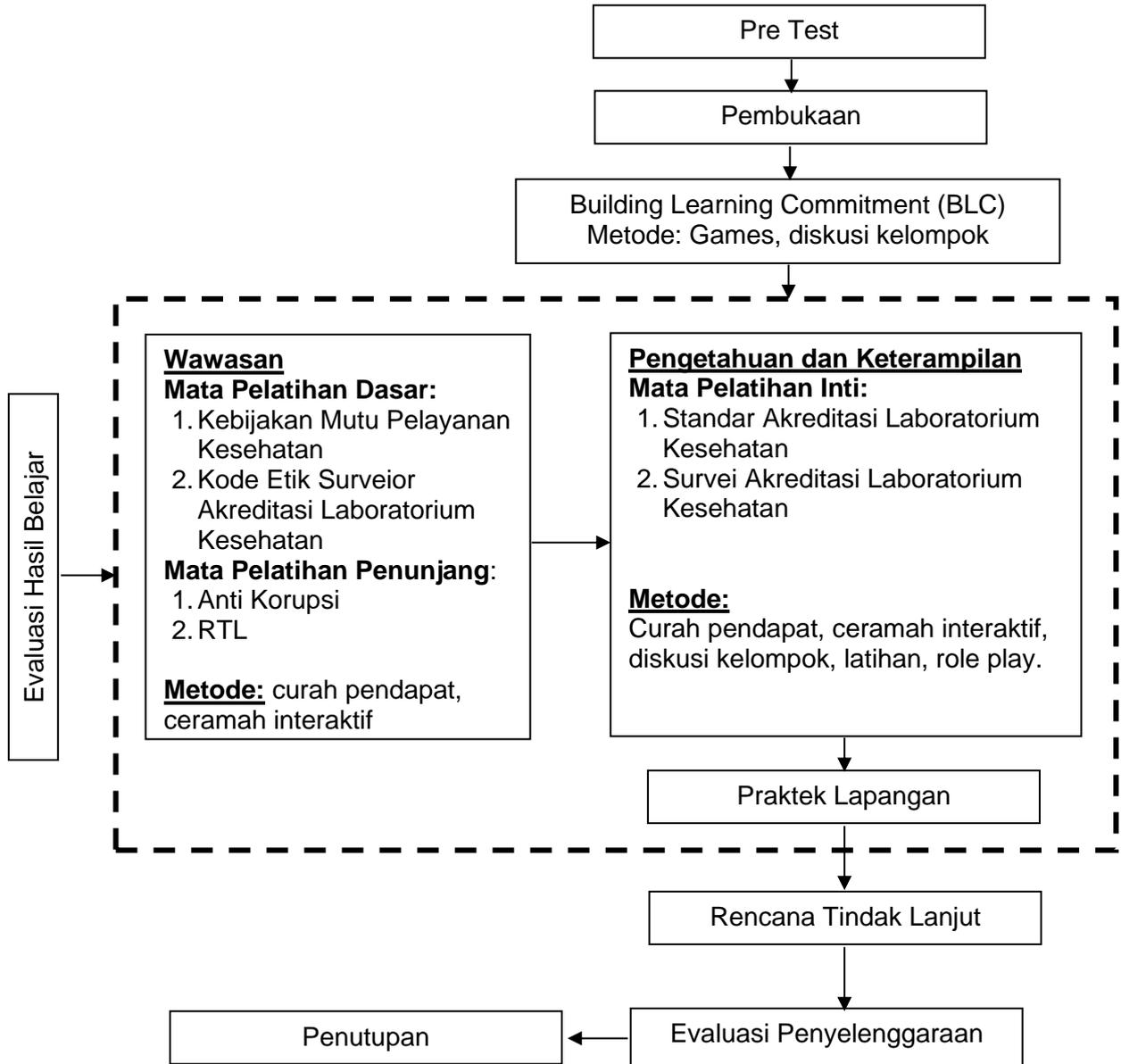
Peserta dinyatakan lulus apabila:

- 1) Nilai yang diperoleh untuk 2 aspek penilaian (penugasan dan hasil *post-test*) minimal mencapai nilai batas lulus yang sudah ditetapkan.
- 2) Minimal kehadiran 95% dari total Jpl.
- 3) Sikap dan perilaku peserta selama mengikuti pelatihan, yang dinilai oleh pengendali pelatihan, dapat digunakan sebagai pertimbangan untuk menentukan kelulusan.

Peserta yang memenuhi persyaratan kelulusan akan diberikan sertifikat pelatihan yang diterbitkan oleh Kementerian Kesehatan RI dengan angka kredit 1 (satu).

BAB III DIAGRAM ALUR PROSES PEMBELAJARAN

Proses pelatihan survei akreditasi bagi calon surveior akreditasi laboratorium kesehatan dapat digambarkan melalui alur proses pelatihan seperti di bawah ini:



Rincian rangkaian alur proses pelatihan sebagai berikut:

Proses pembelajaran dilaksanakan melalui tahapan sebagai berikut:

1. *Pre -Test*

Sebelum acara pembukaan, dilakukan *pre-test* terhadap peserta. *Pre-test* bertujuan untuk mendapatkan informasi awal tentang pengetahuan dan kemampuan peserta dalam memahami kaidah-kaidah pelatihan.

2. Pembukaan

Proses pembukaan dilakukan untuk mengawali kegiatan pelatihan secara resmi.

Proses pembukaan pelatihan meliputi beberapa kegiatan berikut:

- a. Laporan ketua penyelenggara pelatihan
- b. Pembukaan dan pengarahan dari pejabat yang berwenang tentang latar belakang perlunya pelatihan
- c. Perkenalan peserta secara singkat
- d. Pembacaan doa

3. *Building Learning Commitment/ BLC* (Membangun Komitmen Belajar)

Kegiatan ini ditujukan untuk mempersiapkan peserta dalam mengikuti proses pelatihan sebagai berikut:

- a. Pelatih/fasilitator menjelaskan tentang tujuan pembelajaran dan kegiatan yang akan dilakukan dalam materi BLC.
- b. Perkenalan antara peserta dengan para fasilitator dan dengan panitia penyelenggara pelatihan dan juga perkenalan antar sesama peserta. Kegiatan perkenalan dilakukan dengan permainan, dimana seluruh peserta terlibat secara aktif.
- c. Mengemukakan harapan, kekhawatiran dan komitmen kelas masing-masing peserta selama pelatihan.
- d. Kesepakatan antara para fasilitator, penyelenggara pelatihan dan peserta dalam berinteraksi selama pelatihan berlangsung, meliputi pengorganisasian kelas, kenyamanan kelas, keamanan kelas, dan yang lainnya.

4. Pemberian Wawasan

Setelah materi membangun komitmen belajar, kegiatan dilanjutkan dengan memberikan materi sebagai dasar pengetahuan/wawasan yang sebaiknya diketahui peserta dalam pelatihan ini. Materi tersebut adalah kebijakan mutu pelayanan kesehatan dan kode etik surveior akreditasi laboratorium kesehatan.

5. Pembekalan Pengetahuan dan Keterampilan

Pemberian materi pengetahuan dan keterampilan dari proses pelatihan mengarah pada kompetensi yang akan dicapai oleh peserta. Penyampaian materi dilakukan dengan menggunakan berbagai metode yang melibatkan semua peserta untuk berperan aktif dalam mencapai kompetensi tersebut, yaitu ceramah interaktif, diskusi kelompok, latihan, *role play*, dan praktik lapangan.

Pengetahuan dan keterampilan meliputi materi:

a. Standar Akreditasi Laboratorium Kesehatan:

- 1) Sasaran Keselamatan Pasien dan Program Prioritas Nasional
- 2) Tata Kelola Kepemimpinan
- 3) Kualifikasi dan Kompetensi Sumber Daya dan Manajemen Fasilitas dan Keselamatan
- 4) Pengendalian Mutu dan Manajemen Informasi

b. Survei akreditasi laboratorium kesehatan

c. Penyusunan laporan hasil survei

Materi-materi tersebut diberikan dengan model *team teaching*. Setiap hari sebelum proses pembelajaran dimulai, pengendali pelatihan (MOT) melakukan kegiatan refleksi dimana pada kegiatan ini fasilitator bertugas untuk menyamakan persepsi tentang materi yang sebelumnya diterima sebagai bahan evaluasi untuk proses pembelajaran berikutnya.

6. Praktik Lapangan

Peserta melakukan praktik survei akreditasi laboratorium kesehatan di laboratorium kesehatan yang sudah terakreditasi dan terpilih sebagai lokasi praktik lapangan.

7. Rencana Tindak Lanjut (RTL)

Peserta menyusun rencana tindak lanjut hasil pelatihan berupa menyusun rencana program kegiatan yang akan dilakukan setelah mengikuti pelatihan baik di tempat kerja atau pada saat melakukan survei akreditasi laboratorium kesehatan.

8. Evaluasi Hasil Belajar

Evaluasi hasil belajar dilakukan pada akhir pelatihan dengan tujuan mengukur hasil belajar peserta setelah mengikuti pelatihan.

9. Evaluasi Penyelenggaraan

Evaluasi penyelenggaraan dilakukan untuk mendapatkan masukan dari peserta

tentang penyelenggaraan pelatihan dan akan digunakan untuk perbaikan penyelenggaraan pelatihan berikutnya, yang terdiri dari:

- a. Evaluasi peserta, dilakukan pada akhir pelatihan untuk melihat efektivitas belajar atau perolehan belajar peserta berupa post test, penugasan dan praktek lapangan. Evaluasi peserta diberikan setelah semua materi disampaikan dan sebelum penutupan dengan tujuan untuk melihat peningkatan pengetahuan dan keterampilan peserta setelah mengikuti pelatihan.
- b. Evaluasi fasilitator, dilakukan setiap hari setelah fasilitator selesai menyampaikan pembelajaran untuk mengukur kualitas performa fasilitator.
- c. Evaluasi penyelenggaraan, dilakukan pada akhir pelatihan untuk mengukur kualitas penyelenggaraan dalam aspek teknis dan substansi serta untuk mendapatkan masukan dari peserta tentang penyelenggaraan pelatihan tersebut dan akan digunakan untuk penyempurnaan penyelenggaraan pelatihan berikutnya.

10. Penutupan

Acara penutupan adalah sesi akhir dari semua rangkaian kegiatan, dilaksanakan oleh pejabat yang berwenang dengan susunan acara sebagai berikut:

- a. Laporan ketua penyelenggara pelatihan
- b. Kesan dan pesan dari perwakilan peserta
- c. Pengarahan dan penutupan oleh pejabat yang berwenang
- d. Pembacaan doa

LAMPIRAN

Lampiran 1. Rancang Bangun Pembelajaran Mata Pelatihan (RBPMP)

A. Mata Pelatihan Dasar (MPD)

Nomor	:	MPD 1	
Mata Pelatihan	:	Kebijakan Mutu Pelayanan Kesehatan	
Deskripsi Mata Pelatihan	:	Mata pelatihan ini membahas tentang kebijakan mutu pelayanan kesehatan	
Hasil Belajar	:	Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu menjelaskan tentang Kebijakan Mutu Pelayanan Kesehatan	
Waktu	:	1 Jpl (T=1 Jpl, P=0 Jpl, PL=0 Jpl)	

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
<p>Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan tentang kebijakan mutu pelayanan kesehatan 2. Menjelaskan tentang kebijakan mutu pelayanan laboratorium kesehatan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kebijakan Mutu Pelayanan Kesehatan 2. Kebijakan Mutu Pelayanan Laboratorium Kesehatan 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Curah pendapat ▪ Ceramah interaktif 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Bahan tayang/<i>slide</i> ▪ LCD ▪ Laptop ▪ <i>Flipchart</i> ▪ ATK 	<ol style="list-style-type: none"> a. PMK No. 411/MENKES/PER/III/2010 tentang Laboratorium Klinik b. PMK No.5 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Kesehatan c. Undang-Undang No. 17 tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) 2005 – 2025

**Kurikulum Pelatihan Survei Akreditasi Bagi Calon Surveior
Akreditasi Laboratorium Kesehatan**

Nomor	:	MPD 2
Mata Pelatihan	:	Kode Etik Surveior Akreditasi Laboratorium Kesehatan
Deskripsi Mata Pelatihan	:	Mata pelatihan ini membahas tentang konsep etika dan penerapan kode etik surveior akreditasi laboratorium kesehatan
Hasil Belajar	:	Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu menerapkan kode etik surveior akreditasi laboratorium kesehatan
Waktu	:	1 Jpl (T= 1 Jpl, P= 0 Jpl, PL= 0 Jpl)

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
<p>Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan konsep etika 2. Menerapkan kode etik surveior akreditasi laboratorium kesehatan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Konsep Etika 2. Kode Etik Surveior Akreditasi Laboratorium Kesehatan <ol style="list-style-type: none"> a. Pengertian kode etik b. Penerapan kode etik: <ul style="list-style-type: none"> • Kode etik surveior akreditasi laboratorium kesehatan • Hal-hal yang boleh dan tidak boleh dilakukan oleh surveior 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Curah pendapat ▪ Ceramah interaktif 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Bahan tayang/ slide ▪ LCD ▪ Laptop ▪ Flipchart ▪ ATK 	<p>Kode Etik Surveior Akreditasi Laboratorium Kesehatan</p>

B. Mata Pelatihan Inti (MPI)

- Nomor : MPI 1
 Mata Pelatihan : Standar Akreditasi Laboratorium Kesehatan
 Deskripsi Mata Pelatihan : Mata pelatihan ini membahas tentang standar akreditasi laboratorium kesehatan untuk menilai pelayanan laboratorium kesehatan
 Hasil Belajar : Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu melakukan penilaian pelayanan laboratorium kesehatan
 Waktu : 16 Jpl (T= 9 Jpl, P= 7 Jpl, PL= 0 Jpl)

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat: 1. Menjelaskan standar akreditasi laboratorium kesehatan	1. Standar Akreditasi Laboratorium Kesehatan: a. Sasaran Keselamatan Pasien (SKP) dan Program Prioritas Nasional (PPN) b. Tata kelola kepemimpinan (TKK) c. Manajemen Informasi (MI) d. Kualifikasi dan Kompetensi Sumber Daya Manusia (KKS) e. Manajemen Fasilitas dan Keselamatan (MFK) f. Pengendalian Mutu (PM)	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Curah pendapat ▪ Ceramah interaktif ▪ Latihan 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Bahan tayang/<i>slide</i> ▪ LCD ▪ Laptop ▪ Flipchart ▪ ATK ▪ Panduan latihan ▪ Form penilaian akreditasi laboratorium kesehatan 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Buku Standar Akreditasi Laboratorium Kesehatan

<p>2. Melakukan penilaian pelayanan laboratorium kesehatan dengan menggunakan standar akreditasi laboratorium kesehatan</p>	<p>2. Penilaian Pelayanan Laboratorium Kesehatan dengan Menggunakan Standar Akreditasi Laboratorium Kesehatan:</p> <ul style="list-style-type: none">a. Sasaran Keselamatan Pasien (SKP) dan Program Prioritas Nasional (PPN)b. Tata kelola kepemimpinan (TKK)c. Manajemen Informasi (MI)d. Kualifikasi dan Kompetensi Sumber Daya Manusia (KKS)e. Manajemen Fasilitas dan Keselamatan (MFK)f. Pengendalian Mutu (PM)			
---	--	--	--	--

**Kurikulum Pelatihan Survei Akreditasi Bagi Calon Surveior
Akreditasi Laboratorium Kesehatan**

Nomor	:	MPI 2
Mata Pelatihan	:	Survei Akreditasi Laboratorium Kesehatan
Deskripsi Mata Pelatihan	:	Mata pelatihan ini membahas tentang tata laksana survei, pelaksanaan survei, dan pelaksanaan penilaian akreditasi laboratorium kesehatan
Hasil Belajar	:	Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu melaksanakan survei akreditasi laboratorium kesehatan
Waktu	:	14 Jpl (T= 3 Jpl, P= 3 Jpl, PL= 8 Jpl)

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
<p>Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat:</p> <p>1. Menjelaskan tata laksana survei akreditasi laboratorium kesehatan</p>	<p>1. Tata Laksana Survei Akreditasi Laboratorium Kesehatan</p> <p>a. Tata Cara Survei:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Ketentuan Survei • Kualifikasi Surveior • Metode survei, hari survei dan jumlah surveior • Jenis Survei • Pelaksanaan Survei • Penundaan Survei • Penghentian Survei • Perubahan dan Pencabutan Sertifikat Status Akreditasi • Pencantuman Status Akreditasi 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Curah pendapat ▪ Ceramah interaktif ▪ <i>Role play</i> ▪ Praktik Lapangan 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Bahan tayang/<i>slide</i> ▪ Laptop ▪ LCD ▪ Flipchart ▪ ATK ▪ Panduan <i>role play</i> ▪ Sistem Informasi Akreditasi Fanyankes (Penilaian Survei Akreditasi Laboratorium Kesehatan) ▪ Panduan praktik lapangan 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Kepdirjen Yankes Nomor:HK.02.02/I/3991/2022 tentang Juknis Survei Akreditasi Puskesmas, Klinik, Labkes, UTD, TPMD dan TPMDG

<p>2. Melaksanakan survei akreditasi laboratorium kesehatan</p> <p>3. Melaksanakan penilaian akreditasi laboratorium kesehatan</p>	<p>b. Penilaian akreditasi Laboratorium Kesehatan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Ketentuan Penilaian • Hasil Survei <p>c. Metodologi Telusur:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Telusur Dokumen • Telusur Sistem <p>d. Jadwal Acara Pelaksanaan Survei</p> <ul style="list-style-type: none"> • Persiapan Acara Pelaksanaan Survei <p>2. Pelaksanaan Survei Akreditasi Laboratorium Kesehatan</p> <p>a. Persiapan Survei Akreditasi</p> <p>b. Pelaksanaan Survei Akreditasi Laboratorium Kesehatan</p> <p>3. Penilaian Akreditasi Laboratorium Kesehatan:</p> <p>a. Memberikan Penilaian /Skoring Hasil Survei pada Sistem Informasi Akreditasi Fasyankes</p> <p>b. Membuat Fakta dan Analisis Hasil Survei</p> <p>c. Membuat Rekomendasi Hasil Survei</p>			
--	---	--	--	--

C. Mata Pelatihan Penunjang (MPP)

- Nomor : MPP 1
 Mata Pelatihan : *Building Learning Commitment (BLC)*
 Deskripsi Mata Pelatihan : Mata pelatihan ini membahas tentang pengenalan, pencairan suasana kelas, harapan peserta, pemilihan pengurus kelas, komitmen kelas.
 Hasil Belajar : Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu membangun komitmen belajar
 Waktu : 2 Jpl (T= 0 Jpl, P= 2 Jpl, PL= 0 Jpl)

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
<p>Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengenal sesama peserta, pelatih dan penyelenggara 2. Melakukan pencairan (<i>ice breaking</i>) diantara peserta 3. Mengidentifikasi harapan, kekhawatiran dan membangun komitmen yang sama tentang jalannya proses pembelajaran 4. Membuat kesepakatan nilai, norma dan kontrol kolektif serta karakter bangsa 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Proses Perkenalan Sesama Peserta, Pelatih dan Penyelenggara 2. Proses Pencairan (<i>ice breaking</i>) Diantara Peserta 3. Harapan, Kekhawatiran dan Membangun Komitmen yang Sama tentang Jalannya Proses Pembelajaran 4. Nilai, Norma dan Kontrol Kolektif 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Curah pendapat ▪ Diskusi kelompok ▪ <i>Games</i> 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Flip chart ▪ Spidol ▪ Kertas HVS ▪ Bolpoin ▪ Post it ▪ Panduan diskusi kelompok 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Pusat Pelatihan SDM Kesehatan. Badan PPSDM Kesehatan. Modul Pelatihan Bagi Pelatih kader Kesehatan. 2018 ▪ Pusat Pelatihan SDM Kesehatan. Modul TOT Promkes Bagi Kader. 2016 Pusdiklat Aparatur ▪ BPPSDM Kesehatan, Modul Pelatihan Tenaga Pelatih Program Kesehatan, Jakarta, 2011

5. Membuat kesepakatan organisasi dalam kelas	5. Kesepakatan Organisasi Kelas			
---	---------------------------------	--	--	--

**Kurikulum Pelatihan Survei Akreditasi Bagi Calon Surveior
Akreditasi Laboratorium Kesehatan**

Nomor	:	MPP 2
Mata Pelatihan	:	Anti Korupsi
Deskripsi Mata Pelatihan	:	Mata pelatihan ini membahas tentang konsep korupsi, tindak pidana korupsi, budaya anti korupsi, upaya pencegahan dan pemberantasan korupsi, serta tata cara pelaporan dugaan pelanggaran tindak pidana korupsi (TPK)
Hasil Belajar	:	Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu menjelaskan budaya anti korupsi di lingkungan kerja
Waktu	:	2 Jpl (T= 2 Jpl, P= 0 Jpl, PL= 0 Jpl)

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat:				
1. Menjelaskan konsep korupsi	1. Konsep Korupsi	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Curah pendapat ▪ Ceramah interaktif 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Bahan tayang/<i>slide</i> ▪ Laptop ▪ LCD ▪ ATK ▪ Flipchart ▪ Spidol ▪ Video 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Modul Anti Korupsi, Pusdiklat Aparatur, Badan PPSPDM Kesehatan, Kemenkes RI, 2014.
2. Menjelaskan tindak budaya korupsi	2. Tindak Budaya Korupsi			
3. Menjelaskan budaya anti korupsi	3. Budaya Anti Korupsi			
4. Menjelaskan upaya pencegahan dan pemberantasan Korupsi	4. Upaya Pencegahan dan Pemberantasan Korupsi			
5. Menjelaskan cara pelaporan dugaan pelanggaran tindak pidana korupsi (TPK)	5. Cara Pelaporan Dugaan Pelanggaran Tindak Pidana Korupsi (TPK)			

Nomor	:	MPP 3
Mata Pelatihan	:	Rencana Tindak Lanjut
Deskripsi Mata Pelatihan	:	Mata pelatihan ini membahas tentang konsep dasar Rencana Tindak Lanjut dan penyusunan Rencana Tindak Lanjut
Hasil Belajar	:	Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu menyusun Rencana Tindak Lanjut (RTL)
Waktu	:	2 Jpl (T= 1 Jpl, P= 1 Jpl, PL= 0 Jpl)

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
<p>Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan pengertian dan ruang lingkup Rencana Tindak Lanjut 2. Menjelaskan langkah-langkah penyusunan Rencana Tindak Lanjut 3. Menyusun Rencana Tindak Lanjut 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Konsep Dasar Rencana Tindak Lanjut <ol style="list-style-type: none"> a. Pengertian dan Manfaat b. Ruang Lingkup Rencana Tindak Lanjut 2. Langkah-langkah penyusunan Rencana Tindak Lanjut 3. Penyusunan Rencana Tindak Lanjut 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Curah pendapat ▪ Ceramah interaktif ▪ Latihan 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Bahan tayang/slide ▪ LCD ▪ Laptop ▪ Panduan latihan ▪ Form RTL 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Pusdiklat Aparatur, Standar Penyelenggaraan Pelatihan, 2012, Jakarta

Lampiran 2. Master Jadwal

**JADWAL PELATIHAN SURVEI AKREDITASI BAGI CALON SURVEIOR
AKREDITASI LABORATORIUM KESEHATAN**

Hari	Waktu	Kegiatan/Materi	JPL			Fasilitator
			T	P	PL	
I	07.00 – 07.45	Registrasi Peserta				
	07.45 – 08.00	Penjelasan tentang Pelaksanaan Pelatihan				
	08.00 – 08.30	Pre test				
	08.30 – 09.00	Pembukaan				
	09.00 – 09.45	Kebijakan Mutu Pelayanan Kesehatan	1			
	09.45 – 10.30	Kode Etik Surveior Akreditasi Akreditasi Laboratorium Kesehatan	1			
	10.30 – 12.00	<i>Building Learning Commitment</i>		2		
	12.00 – 13.00	I S H O M A				
	13.00 – 14.30	Standar Akreditasi Laboratorium Kesehatan: a. Sasaran Keselamatan Pasien (SKP) dan Program Prioritas Nasional (PPN)	1	1		
	14.30 – 16.00	Standar Akreditasi Laboratorium Kesehatan: b. Tata Kelola Kepemimpinan (TKK)	1	1		
	16.00 – 16.30	<i>Coffee Break</i>				
	16.30 – 18.00	Standar Akreditasi Laboratorium Kesehatan: c. Manajemen Informasi (MI)	1	1		
			5	5		
II	07.45 – 08.00	Refleksi				
	08.00 – 09.30	Standar Akreditasi Laboratorium Kesehatan: d. Kualifikasi dan Kompetensi Sumber Daya (KKS)	1	1		
	09.30 – 10.15	Standar Akreditasi Laboratorium Kesehatan: e. Manajemen Fasilitas dan Keselamatan (MFK)	1			
	10.15 – 10.30	<i>Coffee Break</i>				
	10.30 – 12.00	Standar Akreditasi Laboratorium Kesehatan: e. Manajemen Fasilitas dan Keselamatan (MFK)	1	1		
	12.00 – 13.00	I S H O M A				
	13.00 – 16.00	Standar Akreditasi Laboratorium Kesehatan: f. Pengendalian Mutu (PM)	3	1		
	16.00 – 16.30	<i>Coffee Break</i>				

**Kurikulum Pelatihan Survei Akreditasi Bagi Calon Surveior
Akreditasi Laboratorium Kesehatan**

Hari	Waktu	Kegiatan/Materi	JPL			Fasilitator
			T	P	PL	
	16.30 – 17.15	Standar Akreditasi Laboratorium Kesehatan: f. Pengendalian Mutu (PM)		1		
			6	4		
III	07.45 – 08.00	Refleksi				
	08.00 – 10.15	Survei Akreditasi Laboratorium Kesehatan	3			
	10.15 – 10.30	<i>Coffee Break</i>				
	10.30 – 12.00	Survei Akreditasi Laboratorium Kesehatan		2		
	12.00 – 13.00	I S H O M A				
	13.00 – 13.45	Survei Akreditasi Laboratorium Kesehatan		1		
	13.45 – 15.15	Anti Korupsi	2			
	15.15 – 16.00	Rencana Tindak Lanjut	1			
	16.00 – 16.30	<i>Coffee Break</i>				
	16.30 – 17.00	Penjelasan Praktek Lapangan				
			6	3		
IV	06.30 – 08.00	Berangkat menuju lokus Praktek Lapangan				
	08.00 – 12.00	Kegiatan PL di Labkes			4	
	12.00 – 13.00	ISHOMA				
	13.00 – 17.00	Kegiatan PL di Labkes			4	
	17.00 – 18.00	Kembali ke tempat pelatihan				
	18.00 – 19.00	ISHOMA				
					8	
V	07.45 – 08.00	Refleksi				
	08.00 – 08.45	Rencana Tindak Lanjut		1		
	08.45 – 09.45	Post Test dan Evaluasi Penyelenggaraan				
	09.45 – 10.30	Penutupan				
				1		
		Total JPL	17	13	8	

Lampiran 3. Panduan Penugasan

A. Mata Pelatihan Inti 1: Standar Akreditasi Laboratorium Kesehatan (7 JPL)

1. Sasaran Keselamatan Pasien (SKP) dan Program Prioritas Nasional (PPN) :
1 JPL
 - a. Tujuan:

Setelah melakukan penugasan ini peserta mampu melakukan penilaian pelayanan laboratorium kesehatan menggunakan Standar Akreditasi Laboratorium Kesehatan SKP dan PPN
 - b. Bahan Penugasan:
 - Bahan tayang/*slide*
 - LCD
 - Laptop
 - Flipchart
 - ATK
 - Panduan latihan
 - Form penilaian akreditasi laboratorium kesehatan
 - c. Langkah – Langkah:
 - 1) Fasilitator menjelaskan penugasan tentang Standar Akreditasi Laboratorium Kesehatan SKP dan PPN untuk menilai pelayanan di laboratorium kesehatan (5 menit)
 - 2) Peserta dibagi dalam 4 kelompok dan masing-masing kelompok menunjuk satu orang ketua (5 menit)
 - 3) Masing-masing kelompok menetapkan satu laboratorium kesehatan sebagai bahan studi kasus dan berdiskusi bagaimana menilai pelayanan di laboratorium kesehatan menggunakan SKP dan PPN (15 menit)
 - 4) Perwakilan kelompok (satu kelompok) mempresentasikan hasil diskusi kelompok selama 10 menit dan ditanggapi oleh kelompok lainnya selama 5 menit (15 menit)
 - 5) Fasilitator memberikan tanggapan kepada kelompok yang presentasi (5 menit)

2. Tata Kelola Kepemimpinan (TKK): 1 JPL

a. Tujuan:

Setelah melakukan penugasan ini peserta mampu melakukan penilaian pelayanan laboratorium kesehatan menggunakan Standar Akreditasi Laboratorium Kesehatan TKK

b. Bahan Penugasan:

- Bahan tayang/*slide*
- LCD
- Laptop
- Flipchart
- ATK
- Panduan latihan
- Form penilaian akreditasi laboratorium kesehatan

c. Langkah – Langkah:

- 1) Fasilitator menjelaskan penugasan tentang Standar Akreditasi Laboratorium Kesehatan TKK untuk menilai pelayanan di laboratorium kesehatan (5 menit)
- 2) Peserta dibagi dalam 4 kelompok dan masing-masing kelompok menunjuk satu orang ketua (5 menit)
- 3) Masing-masing kelompok menetapkan satu laboratorium kesehatan sebagai bahan studi kasus dan berdiskusi bagaimana menilai pelayanan di laboratorium kesehatan menggunakan TKK (15 menit)
- 4) Perwakilan kelompok (satu kelompok) mempresentasikan hasil diskusi kelompok selama 10 menit dan ditanggapi oleh kelompok lainnya selama 5 menit (15 menit)
- 5) Fasilitator memberikan tanggapan kepada kelompok yang presentasi (5 menit)

3. Manajemen Informasi (MI): 1 JPL

a. Tujuan:

Setelah melakukan penugasan ini peserta mampu melakukan penilaian pelayanan laboratorium kesehatan menggunakan Standar Akreditasi Laboratorium Kesehatan MI

b. Bahan Penugasan:

- Bahan tayang/*slide*
- LCD
- Laptop
- Flipchart
- ATK
- Panduan latihan
- Form penilaian akreditasi laboratorium kesehatan

c. Langkah – Langkah:

- 1) Fasilitator menjelaskan penugasan tentang Standar Akreditasi Laboratorium Kesehatan MI untuk menilai pelayanan di laboratorium kesehatan (5 menit)
- 2) Peserta dibagi dalam 4 kelompok dan masing-masing kelompok menunjuk satu orang ketua (5 menit)
- 3) Masing-masing kelompok menetapkan satu laboratorium kesehatan sebagai bahan studi kasus dan berdiskusi bagaimana menilai pelayanan di laboratorium kesehatan menggunakan MI (15 menit)
- 4) Perwakilan kelompok (satu kelompok) mempresentasikan hasil diskusi kelompok selama 10 menit dan ditanggapi oleh kelompok lainnya selama 5 menit (15 menit)
- 5) Fasilitator memberikan tanggapan kepada kelompok yang presentasi (5 menit)

4. Kualifikasi dan Kompetensi Sumber Daya Manusia (KKS): 1 JPL

a. Tujuan:

Setelah melakukan penugasan ini peserta mampu melakukan penilaian pelayanan laboratorium kesehatan menggunakan Standar Akreditasi Laboratorium Kesehatan KKS

b. Bahan Penugasan:

- Bahan tayang/*slide*
- LCD
- Laptop
- Flipchart
- ATK

- Panduan latihan
 - Form penilaian akreditasi laboratorium kesehatan
- c. Langkah – Langkah:
- 1) Fasilitator menjelaskan penugasan tentang Standar Akreditasi Laboratorium Kesehatan KKS untuk menilai pelayanan di laboratorium kesehatan (5 menit)
 - 2) Peserta dibagi dalam 4 kelompok dan masing-masing kelompok menunjuk satu orang ketua (5 menit)
 - 3) Masing-masing kelompok menetapkan satu laboratorium kesehatan sebagai bahan studi kasus dan berdiskusi bagaimana menilai pelayanan di laboratorium kesehatan menggunakan KKS (15 menit)
 - 4) Perwakilan kelompok (satu kelompok) mempresentasikan hasil diskusi kelompok selama 10 menit dan ditanggapi oleh kelompok lainnya selama 5 menit (15 menit)
 - 5) Fasilitator memberikan tanggapan kepada kelompok yang presentasi (5 menit)
5. Manajemen Fasilitas dan Keselamatan (MFK): 1 JPL
- a. Tujuan:
- Setelah melakukan penugasan ini peserta mampu melakukan penilaian pelayanan laboratorium kesehatan menggunakan Standar Akreditasi Laboratorium Kesehatan MFK
- b. Bahan Penugasan:
- Bahan tayang/*slide*
 - LCD
 - Laptop
 - Flipchart
 - ATK
 - Panduan latihan
 - Form penilaian akreditasi laboratorium kesehatan
- c. Langkah – Langkah:
- 1) Fasilitator menjelaskan penugasan tentang Standar Akreditasi Laboratorium Kesehatan MFK untuk menilai pelayanan di laboratorium kesehatan (5 menit)

- 2) Peserta dibagi dalam 4 kelompok dan masing-masing kelompok menunjuk satu orang ketua (5 menit)
- 3) Masing-masing kelompok menetapkan satu laboratorium kesehatan sebagai bahan studi kasus dan berdiskusi bagaimana menilai pelayanan di laboratorium kesehatan menggunakan MFK (15 menit)
- 4) Perwakilan kelompok (satu kelompok) mempresentasikan hasil diskusi kelompok selama 10 menit dan ditanggapi oleh kelompok lainnya selama 5 menit (15 menit)
- 5) Diakhir sesi, fasilitator memberikan tanggapan kepada satu kelompok yang presentasi (5 menit)

6. Pengendalian Mutu (2 JPL)

a. Tujuan:

Setelah melakukan penugasan ini peserta mampu menggunakan Standar Akreditasi Laboratorium Kesehatan PM untuk menilai pelayanan di laboratorium kesehatan

b. Bahan Penugasan:

- Bahan tayang/*slide*
- LCD
- Laptop
- Flipchart
- ATK
- Panduan latihan
- Form penilaian akreditasi laboratorium kesehatan

c. Langkah – Langkah:

- 1) Fasilitator menjelaskan penugasan tentang Standar Akreditasi Laboratorium Kesehatan PM untuk menilai pelayanan di laboratorium kesehatan (5 menit)
- 2) Peserta dibagi dalam 4 kelompok dan masing-masing kelompok menunjuk satu orang ketua (5 menit)
- 3) Masing-masing kelompok menetapkan satu laboratorium kesehatan sebagai bahan studi kasus dan berdiskusi bagaimana menilai pelayanan di laboratorium kesehatan menggunakan PM (60 menit)

- 4) Perwakilan kelompok (satu kelompok) mempresentasikan hasil diskusi kelompok selama 10 menit dan ditanggapi oleh kelompok lainnya selama 5 menit (15 menit)
- 5) Diakhir sesi, fasilitator memberikan tanggapan kepada kelompok yang presentasi (5 menit)

B. Mata Pelatihan Inti 2: Survei Akreditasi Laboratorium Kesehatan

1. *Role Play* (3 JPL)

Panduan *Role Play*

- a. Tujuan: setelah mengikuti *role play* ini, peserta mampu melaksanakan survei akreditasi laboratorium kesehatan.
- b. Bahan *Role Play*
 - 1) Skenario
 - 2) Properti untuk pemeranan
 - 3) Lembar observasi
 - 4) Instrumen-instrumen akreditasi Laboratorium kesehatan
 - 5) Peralatan lainnya yang dibutuhkan
- c. Langkah-langkah:
 - 1) Peserta dibagi dalam 2 (dua) kelompok dan masing-masing kelompok menunjuk satu orang ketua (5 menit)
 - 2) Setiap kelompok menyusun skenario pelaksanaan survei akreditasi sesuai perannya masing-masing, waktu diskusi selama 20 menit
 - 3) Setiap kelompok menentukan peran masing-masing anggotanya,
 - Kelompok Surveior membagi peran menjadi surveior manajemen dan surveior teknis
 - Kelompok Dinas Kesehatan membagi peran menjadi Ka. Dinkes dan jajarannya
 - Kelompok Labkes membagi peran menjadi Ka. Labkes, Ka. TU, PJ. Mutu, Penanggung jawab Lab Klinik, PJ Lab Kesmas, dan staf Lab
 - 4) Setiap kelompok melakukan *role play* dengan waktu selama 45 menit (90 menit)
 - 5) Fasilitator dan kelompok lain mengamati pelaksanaan *role play* serta memberikan masukan kepada kelompok yang melaksanakan *role play* selama 10 menit (20 menit).

**Kurikulum Pelatihan Survei Akreditasi Bagi Calon Surveior
Akreditasi Laboratorium Kesehatan**

d. Desain *roleplay*:

Kegiatan	Peran Yang Harus Dilakukan	Waktu (menit)
1. Pembukaan Survei Akreditasi	<ul style="list-style-type: none"> • Menyanyikan lagu Indonesia Raya oleh seluruh kelompok • Peragaan Safety Briefing (Kelompok Labkes) • Sambutan Ka. Dinkes (Kelompok Dinkes) • Sambutan Kepala Laboratorium Kesehatan • Perkenalan Tim Surveior dan Laboratorium Kesehatan • Pembacaan Doa • Tim Surveior mengambil alih kendali acara • Penyampaian maksud dan tujuan survei • Pembacaan Jadwal Survei, Kode Etik • Serah Terima Surat Pernyataan Surveior dan Surat Pernyataan Kepala Laboratorium Kesehatan • Presentasi Kepala Laboratorium Kesehatan tentang profil Laboratorium Kesehatan, program peningkatan mutu internal dan pelaporan IKP 	10
2. Pembagian Kelompok Surveior	<p>Ketua Tim Surveior membagi 2 room/ruangan</p> <ul style="list-style-type: none"> ○ Room I: Manajemen ○ Room II: Teknis 	5
3. Pelaksanaan penilaian survei akreditasi	<p>Kelompok Surveior melakukan penilaian akreditasi dengan cara :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan telaah dokumen • <i>Briefing Harian</i> • wawancara ke pengguna layanan, Kepala Laboratorium Kesehatan, Pemilik Laboratorium Kesehatan atau Dinas Kesehatan Provinsi/ Kabupaten/Kota • Telusur Fasilitas • Pertemuan Tim Surveior 	15
4. Menyusun Laporan	<p>Penyusunan laporan (rapat internal Tim Surveior untuk <i>exit conference</i>)</p>	10

**Kurikulum Pelatihan Survei Akreditasi Bagi Calon Surveior
Akreditasi Laboratorium Kesehatan**

5. <i>Exit Conference</i>	<ul style="list-style-type: none">▪ Paparan <i>exit conference</i>▪ Penyerahan kendali kepada Kepala Laboratorium Kesehatan▪ Sambutan penutupan dari Kepala Laboratorium Kesehatan▪ Sambutan penutupan dari Kepala Dinas Kesehatan Provinsi/Kabupaten/Kota atau pemilik Laboratorium Kesehatan atau yang mewakili▪ Pembacaan Doa	5
Total waktu		45

2. Panduan Praktik Lapangan Pelatihan Survei Akreditasi Bagi Calon Surveior Akreditasi Laboratorium Kesehatan

**KERANGKA ACUAN PKL
PELATIHAN SURVEI AKREDITASI BAGI CALON SURVEIOR
AKREDITASI LABORATORIUM KESEHATAN**

I. LATAR BELAKANG

Dalam upaya untuk peningkatan mutu pelayanan laboratorium kesehatan, laboratorium kesehatan khususnya laboratorium kesehatan mandiri wajib melaksanakan akreditasi secara berkala yang diselenggarakan oleh lembaga yang telah ditetapkan oleh Menteri Kesehatan.

Banyak pihak yang turut berperan penting dalam terselenggaranya proses akreditasi laboratorium kesehatan, diantaranya adalah surveior yang memberikan penilaian secara objektif dengan menggunakan standar akreditasi. Oleh karena itu, perlu dipersiapkan surveior andal yang mampu melakukan penilaian akreditasi secara objektif berdasarkan standar dan instrumen yang ditetapkan. Untuk meningkatkan kuantitas dan kualitas surveior, maka diperlukan Pelatihan Survei Akreditasi Bagi Calon Surveior Akreditasi Laboratorium Kesehatan.

Setelah calon surveior mendapatkan pengetahuan teori tentang akreditasi laboratorium kesehatan, maka peserta wajib melaksanakan praktik lapangan sebagai salah satu syarat dalam kelulusan sebagai surveior akreditasi laboratorium kesehatan. Praktik lapangan ini dilakukan di laboratorium kesehatan yang telah ditetapkan.

II. TUJUAN

1. Tujuan Umum

Peserta latih mampu melakukan survei akreditasi laboratorium kesehatan.

2. Tujuan Khusus

- a. Peserta latih mampu melakukan survei akreditasi laboratorium kesehatan menggunakan standar akreditasi laboratorium kesehatan:

- 1) Sasaran Keselamatan Pasien (SKP) dan Program Prioritas Nasional (PPN),

- 2) Tata kelola kepemimpinan (TKK),
 - 3) Manajemen Informasi (MI),
 - 4) Kualifikasi dan Kompetensi Sumber Daya Manusia (KKS),
 - 5) Manajemen Fasilitas dan Keselamatan (MFK), dan
 - 6) Pengendalian Mutu (PM).
- b. Peserta latih mampu melaksanakan penilaian survei akreditasi laboratorium kesehatan

III. PENGORGANISASIAN PRAKTEK LAPANGAN

- a. Peserta dibagi menjadi 2 (dua) kelompok, setiap kelompok terdiri dari 15 orang peserta.
- b. Masing-masing kelompok menunjuk ketua kelompok.
- c. Masing-masing kelompok dibagi menjadi 2, yaitu kelompok teknis dan kelompok manajemen.
- d. Masing-masing kelompok melakukan Praktek Lapangan di Laboratorium Kesehatan
- e. Setiap kelompok didampingi oleh penanggung jawab/tim mutu laboratorium kesehatan

IV. KEGIATAN PRAKTEK LAPANGAN

- a. Peserta latih melaksanakan praktik praktik sebagai surveior dengan cara:
 - Melakukan telaah dokumen
 - Wawancara ke pengguna layanan, Kepala Laboratorium Kesehatan, Pemilik Laboratorium Kesehatan atau Dinas Kesehatan Provinsi/ Kabupaten/Kota
 - Telusur Fasilitas
- b. Peserta latih menggunakan alat bantu berupa Format laporan hasil survei Akreditasi Laboratorium Kesehatan
- c. Peserta latih melakukan verifikasi ulang terhadap data hasil praktik sebagai surveior
- d. Peserta latih melakukan penilaian dan membuat rekomendasi hasil survei
- e. Peserta latih melakukan Presentasi (panel hasil diskusi)
- f. Peserta latih melakukan Evaluasi praktik lapangan

INSTRUMEN PENILAIAN PRAKTIK LAPANGAN

Laboratorium :

Bidang : Manajemen/Teknis

No	Nama	Bersikap Profesional (Kode Etik, Disiplin)	Bertanya Secara Sistematis	Menggunakan Pertanyaan Terbuka	Melakukan Pendalaman	Kemampuan Menggali Data dan Informasi Sesuai Dengan Kriteria dan Pokok Pikiran	Kerjasama Tim	Nilai Total	Nilai Akhir	Ket.
1										
2										
3										
4										
5										
6										

Nilai:

≤ 60 = Kurang sekali

61 – 70 = Kurang

71 – 80 = Baik

81 – 90 = Baik sekali

91 – 100 = Luar biasa

Nilai Akhir = $\frac{\text{Nilai Total}}{8}$

Nilai Batas Lulus = 80

Yang menilai,

(.....)

Catatan:

Profesional: *Knowledge, Attitude, Skill*

Yang dimaksud profesional disini hanya menilai *attitude* (Kode Etik dan Disiplin)

V. STRATEGI

- a. Menentukan lokasi praktik lapangan: Laboratorium Kesehatan Daerah Provinsi/Kabupaten/Kota
- b. Peserta latih menuju lokasi Praktik lapangan
- c. Pertemuan pembukaan dengan pimpinan laboratorium dan staf
- d. Peserta latih membagi diri sesuai penugasan
- e. Peserta latih melaksanakan praktik sebagai surveior dengan cara observasi, wawancara kepada petugas laboratorium di masing-masing area (sesuai penugasan dan melakukan telaah dokumen pendukung

VI. METODOLOGI

Metode yang digunakan dalam praktik lapangan adalah:

1. Melakukan observasi, wawancara, kepada petugas laboratorium di masing-masing area (sesuai penugasan)
2. Melakukan telaah dokumen pendukung akreditasi laboratorium kesehatan.
3. Melakukan penilaian pelayanan laboratorium menggunakan standar akreditasi laboratorium kesehatan
4. Memberikan rekomendasi hasil survei
5. Membuat laporan hasil survei

VII. WAKTU PELAKSANAAN

WAKTU	KEGIATAN	PENANGGUNG JAWAB
08.00 - 09.00	Pembukaan: <ul style="list-style-type: none">• Menyanyikan lagu Indonesia Raya oleh seluruh kelompok• Peragaan Safety Briefing (Kelompok Labkes)• Sambutan Ka. Dinkes (Kelompok Dinkes)• Sambutan Kepala Laboratorium Kesehatan• Perkenalan Tim Surveior dan Laboratorium Kesehatan• Pembacaan Doa• Tim Surveior mengambil alih kendali acara• Penyampaian maksud dan tujuan survei• Pembacaan Jadwal Survei, Kode Etik• Serah Terima Surat Pernyataan Surveior dan Surat Pernyataan Kepala Laboratorium	

**Kurikulum Pelatihan Survei Akreditasi Bagi Calon Surveior
Akreditasi Laboratorium Kesehatan**

09.00-09.10	<p style="text-align: center;">Kesehatan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Presentasi Kepala Laboratorium Kesehatan tentang profil Laboratorium Kesehatan, program peningkatan mutu internal dan pelaporan IKP <p>Ketua Tim Surveior membagi 2 room/ruangan:</p> <ul style="list-style-type: none"> ○ Room I: Manajemen ○ Room II: Teknis 	
09.10 – 12.00	<p>Kelompok Surveior melakukan penilaian akreditasi dengan cara :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan telaah dokumen • Wawancara ke pengguna layanan, Kepala Laboratorium Kesehatan, Pemilik Laboratorium Kesehatan atau Dinas Kesehatan Provinsi/ Kabupaten/Kota • Telusur Fasilitas 	
12.00 – 13.00	ISHOMA	
13.00 – 15.00	Lanjut telusur fasilitas	
15.00 – 16.00	Penyusunan laporan (rapat internal Tim Surveior untuk <i>exit conference</i>)	
16.00 – 17.00	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Paparan <i>exit conference</i> ▪ Penyerahan kendali kepada Kepala Laboratorium Kesehatan ▪ Sambutan penutupan dari Kepala Laboratorium Kesehatan ▪ Sambutan penutupan dari Kepala Dinas Kesehatan Provinsi/Kabupaten/Kota atau pemilik Laboratorium Kesehatan atau yang mewakili ▪ Pembacaan Doa 	

Lampiran 4. Instrumen Evaluasi Hasil Belajar

a. Evaluasi Peserta

**SOAL PRE DAN POST TEST
PELATIHAN SURVEI AKREDITASI BAGI CALON SURVEIOR
LABORATORIUM KESEHATAN**

PILIH LAH JAWABAN YANG PALING TEPAT

1. Untuk ketepatan identifikasi dibutuhkan data:
 - A. Nama pasien, umur, alamat
 - B. Nama pasien, tanggal lahir, nomor registrasi, nomor induk kependudukan
 - C. Nama pasien, umur, nomor registrasi, alamat
 - D. Nama pasien, nomor registrasi, alamat, nomor induk kependudukan
 - E. Nama pasien, jenis kelamin, umur, nomor induk kependudukan

2. Komunikasi dikatakan efektif bila:
 - A. Dilaksanakan tepat waktu, akurat, lengkap, mudah dipahami dan dimengerti oleh penerima informasi
 - B. Akurat, lengkap, mudah dipahami dan dimengerti oleh penerima informasi
 - C. Dilaksanakan tepat waktu, akurat, lengkap, mudah dipahami dan dimengerti oleh penerima informasi, memperhatikan kearifan lokal
 - D. Dilaksanakan tepat waktu, akurat, lengkap, mudah dipahami dan dimengerti oleh penerima informasi secara verbal
 - E. Dilaksanakan tepat waktu, akurat, lengkap, mudah dipahami dan dimengerti oleh penerima informasi secara verbal dan atau non verbal

3. Dalam pelaporan nilai kritis dibutuhkan:
 - A. Kebijakan dan prosedur tentang pelaporan nilai kritis, bukti pelaporan dan bukti evaluasi nilai kritis
 - B. SK Kepala tentang penetapan nilai kritis, kebijakan dan prosedur tentang pelaporan nilai kritis, bukti pelaporan dan bukti evaluasi nilai kritis
 - C. Kebijakan dan prosedur tentang pelaporan nilai kritis, bukti pelaporan
 - D. SK kepala tentang penetapan nilai kritis, prosedur tentang pelaporan nilai kritis, bukti pelaporan dan bukti evaluasi nilai kritis
 - E. SK kepala tentang penetapan nilai kritis, kebijakan dan prosedur tentang pelaporan nilai kritis, bukti pelaporan dan bukti evaluasi nilai kritis

4. Yang termasuk pimpinan laboratorium adalah:
 - A. Kepala laboratorium, Kepala Bagian TU, pemilik laboratorium
 - B. Kepala laboratorium, dokter spesialis patologi klinik, kepala analis
 - C. Kepala laboratorium, penanggungjawab tiap unit, pemilik laboratorium
 - D. Direktur laboratorium
 - E. Kepala cabang, dokter spesialis patologi klinik, kepala analis

5. Tugas pimpinan laboratorium antara lain:
 - A. Menetapkan visi dan misi, perencanaan kegiatan, nilai dan tujuan pelayanan laboratorium
 - B. Memberhentikan dan mengangkat karyawan
 - C. Menetapkan visi dan misi, perencanaan kegiatan dan pelayanan laboratorium
 - D. Menyusun anggaran belanja
 - E. Menetapkan visi dan misi, perencanaan kegiatan, nilai dan tujuan pelayanan laboratorium, memberhentikan dan mengangkat karyawan

6. Laboratorium harus memperhatikan hak pasien atau pengguna jasa lainnya seperti:
 - A. Privasi, kerahasiaan, komunikasi yang efektif, termasuk hak untuk bertanya, *informed consent*/informasi persetujuan tindakan dan penanganan keluhan
 - B. Privasi, keamanan, kerahasiaan, komunikasi yang efektif, *informed consent*/informasi persetujuan tindakan dan penanganan keluhan
 - C. Privasi, keamanan, kerahasiaan, komunikasi yang efektif, termasuk hak untuk bertanya, *informed consent*/informasi persetujuan tindakan
 - D. Privasi, keamanan, kerahasiaan, komunikasi yang efektif, termasuk hak untuk bertanya, *informed consent*/informasi persetujuan tindakan dan penanganan keluhan
 - E. Privasi, keamanan, komunikasi yang efektif, termasuk hak untuk bertanya, *informed consent*/informasi persetujuan tindakan dan penanganan keluhan

7. Yang termasuk sumber daya laboratorium antara lain:
 - A. Sarana, prasarana, alat, reagen, bahan habis pakai, SDM, anggaran
 - B. Sarana, prasarana, alat, reagen, bahan habis pakai, SDM
 - C. Sarana, prasarana, alat, reagen, habis pakai, SDM, anggaran, sistem informasi laboratorium
 - D. Sarana dan prasarana, alat, SDM, anggaran, sistem informasi laboratorium
 - E. Sarana, prasarana, alat, reagen dan habis pakai, SDM, sistem informasi laboratorium

8. Pada saat akan melakukan kerjasama dengan pihak ketiga dibutuhkan:
 - A. Salinan perijinan/lisensi sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, evaluasi kontrak kerja dan buktinya
 - B. Salinan sertifikat akreditasi atau sertifikasi oleh lembaga yang diakui pemerintah, evaluasi kontrak kerja dan buktinya
 - C. Salinan perijinan/lisensi sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, salinan sertifikat akreditasi atau sertifikasi oleh lembaga yang diakui pemerintah, evaluasi kontrak kerja
 - D. Salinan perijinan/lisensi sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, salinan sertifikat akreditasi atau sertifikasi oleh lembaga yang diakui pemerintah, evaluasi kontrak kerja dan buktinya
 - E. Salah semua

9. Program peningkatan mutu pelayanan laboratorium mencakup:
 - A. Upaya peningkatan mutu, pengukuran mutu, analisa dan tindak lanjut
 - B. Tujuan, indikator dan target

- C. Tujuan, target, dan cara pengukuran pencapaian target.
 - D. Tujuan, target, indikator dan cara pengukuran pencapaian target.
 - E. Tujuan dan cara pengukuran pencapaian target
10. Yang melakukan pemantauan terlaksananya program peningkatan mutu adalah:
- A. Supervisor
 - B. Kepala tata usaha
 - C. Penanggungjawab mutu
 - D. ATLM yang kompeten
 - E. Semua benar
11. Untuk memastikan pelayanan laboratorium yang bermutu harus memperhatikan:
- A. Indikator mutu, kualitas specimen, metode pemeriksaan, kinerja peralatan, biaya reagen, pemantapan mutu internal dan eksternal, pelaporan hasil
 - B. Indikator mutu, kualitas specimen, metode pemeriksaan, kinerja peralatan, pemantapan mutu internal dan eksternal, pelaporan hasil
 - C. Indikator mutu, kualitas spesimen, metode pemeriksaan, kalibrasi dan pemeliharaan peralatan, biaya reagen, pemantapan mutu internal dan eksternal, pelaporan hasil
 - D. Identitas pasien, indikator mutu, kualitas spesimen, metode pemeriksaan, kinerja peralatan, biaya reagen, pemantapan mutu internal dan eksternal, pelaporan hasil, nilai rujukan
 - E. Indikator mutu, kualitas spesimen, metode pemeriksaan, kinerja peralatan, pemantapan mutu internal dan eksternal, pelaporan hasil, nilai rujukan
12. Indikator Nasional Mutu Laboratorium terdiri dari:
- A. 5 indikator
 - B. 6 indikator
 - C. 7 indikator
 - D. 9 indikator
 - E. 12 indikator
13. Laboratorium dalam mengembangkan sistem dan meningkatkan mutu pelayanan harus mengacu pada:
- A. Konsisten terhadap visi dan misi laboratorium, memenuhi kebutuhan pasien, keluarga, petugas, menggunakan pedoman terkini, mempertimbangkan informasi manajemen risiko
 - B. Peraturan perundang-undangan yang berlaku, konsisten terhadap visi dan misi laboratorium, memenuhi kebutuhan manajemen, menggunakan pedoman terkini, mempertimbangkan informasi manajemen risiko
 - C. Peraturan perundang-undangan yang berlaku, konsisten terhadap visi dan misi laboratorium, memenuhi kebutuhan pasien, keluarga, petugas, menggunakan pedoman terkini, mempertimbangkan informasi manajemen risiko
 - D. Peraturan perundang-undangan yang berlaku, konsisten terhadap visi dan misi laboratorium, memenuhi kebutuhan pasien, keluarga, petugas, mempertimbangkan informasi manajemen risiko
 - E. Peraturan perundang-undangan yang berlaku, konsisten terhadap visi dan misi laboratorium, memenuhi kebutuhan pasien, keluarga, petugas, mempertimbangkan informasi manajemen risiko

14. Indikator mutu teknis mempertimbangkan :
 - A. Program pengendalian infeksi, program kendali mutu, proses pemeriksaan, pengadaan peralatan dan perlengkapan, insiden keselamatan pasien
 - B. Program pengendalian infeksi, program kendali mutu, proses pemeriksaan, kapan, insiden keselamatan pasien
 - C. Program pengendalian infeksi, program kendali mutu, pengadaan peralatan dan perlengkapan, insiden keselamatan pasien
 - D. Program pengendalian infeksi, program kendali mutu, proses pemeriksaan, pengadaan peralatan dan perlengkapan
 - E. Program pengendalian infeksi, program kendali mutu, proses pemeriksaan

15. Program manajemen risiko meliputi:
 - A. Identifikasi
 - B. Pengelolaan risiko terkait finansial
 - C. Tindakan pencegahan
 - D. Pelaporan risiko
 - E. Semua betul

16. Program peningkatan budaya keselamatan meliputi:
 - A. Komitmen pelaksanaan budaya keselamatan, dukungan dari pimpinan dan pemangku kepentingan
 - B. Komitmen pelaksanaan budaya keselamatan, sosialisasi pelaporan kejadian yang berkaitan dengan keselamatan kepada seluruh staf, dukungan dari pimpinan
 - C. Komitmen pelaksanaan budaya keselamatan, menjamin kerahasiaan pelaporan kejadian yang berkaitan dengan keselamatan, dukungan dari pimpinan dan pemangku kepentingan
 - D. Komitmen pelaksanaan budaya keselamatan, menjamin kerahasiaan pelaporan kejadian yang berkaitan dengan keselamatan, dukungan dari pemilik laboratorium
 - E. Komitmen pelaksanaan budaya keselamatan, sosialisasi pelaporan kejadian yang berkaitan dengan keselamatan kepada seluruh staf, dukungan dari pemilik laboratorium

17. Dokumen terkait teknis disahkan dan ditandatangani oleh:
 - A. Petugas yang membuat
 - B. Manajer mutu
 - C. Penanggungjawab teknis
 - D. Kepala laboratorium
 - E. Kepala Tata Usaha

18. Yang dapat melakukan permintaan pemeriksaan laboratorium:
 - A. Dokter, dokter gigi, bidan, perawat
 - B. Dokter dan dokter gigi
 - C. Dokter, dokter gigi, bidan
 - D. Dokter, dokter gigi, bidan, perawat, atas permintaan sendiri
 - E. Dokter

19. Yang sesuai dengan pelaksana teknis laboratorium:
- A. Memiliki ijazah, SIP dan STR yang sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku
 - B. Pendidikan minimal D4
 - C. Bekerja paruh waktu
 - D. Berpengalaman
 - E. Semua benar
20. Data kepegawaian SDM laboratorium terdiri dari:
- A. Riwayat pendidikan dan pelatihan, pengalaman kerja, uraian tugas, laporan orientasi, laporan evaluasi kinerja dan kompetensi, riwayat kesehatan
 - B. Riwayat pendidikan, honor, pengalaman kerja, uraian tugas, laporan orientasi, laporan evaluasi kinerja dan kompetensi, riwayat kesehatan
 - C. Riwayat pendidikan, pengalaman kerja, uraian tugas, laporan orientasi, laporan evaluasi kinerja dan kompetensi, riwayat imunisasi
 - D. Riwayat pendidikan, pengalaman kerja, uraian tugas, laporan orientasi, laporan evaluasi kinerja dan kompetensi, riwayat kesehatan
 - E. Riwayat pendidikan, honor, pengalaman kerja, uraian tugas, laporan orientasi, laporan evaluasi kinerja dan kompetensi, riwayat kesehatan
21. Ruang pengambilan specimen harus memenuhi kriteria:
- A. Nyaman, privasi, aman, tenang, mendukung pasien dengan kebutuhan khusus
 - B. Nyaman, privasi, aman, bersih, mendukung pasien dengan kebutuhan khusus
 - C. Nyaman, privasi, aman, terpisah, mendukung pasien dengan kebutuhan khusus
 - D. Nyaman, privasi, aman, bersih, terbuka, mendukung pasien dengan kebutuhan khusus
 - E. Nyaman, privasi, aman, mendukung pasien dengan kebutuhan khusus
22. Terkait dengan data/dokumen laboratorium:
- A. Disimpan di tempat yang aman, terjaga dari kerusakan, terpelihara, hanya dapat diakses oleh petugas yang berwenang
 - B. Disimpan di tempat yang aman, terjaga dari kerusakan, terpelihara, dapat diakses oleh semua petugas
 - C. Disimpan di tempat yang aman, terhindar dari bahaya kebakaran, terpelihara, hanya dapat diakses oleh petugas yang berwenang
 - D. Disimpan di tempat yang aman, terjaga dari kerusakan, terpelihara, dapat diakses oleh seluruh petugas
 - E. Terjaga dari kerusakan, terpelihara, hanya dapat diakses oleh petugas yang berwenang
23. Program pengelolaan peralatan laboratorium meliputi:
- A. Uji fungsi, inspeksi berkala, pemeliharaan berkala, kalibrasi, identifikasi dan inventarisasi peralatan laboratorium, monitoring dan tindakan terhadap kegagalan fungsi alat, proses penarikan (*recall*) oleh pabrik (*vendor*), pendokumentasian
 - B. Uji fungsi, inspeksi berkala, pemeliharaan berkala, kalibrasi, identifikasi dan inventarisasi peralatan laboratorium, monitoring dan tindakan terhadap kegagalan fungsi alat, pendokumentasian

- C. Inspeksi berkala, pemeliharaan berkala, kalibrasi, identifikasi dan inventarisasi peralatan laboratorium, monitoring dan tindakan terhadap kegagalan fungsi alat, proses penarikan (*recall*) oleh pabrik (*vendor*), pendokumentasian
 - D. Inspeksi berkala, pemeliharaan berkala, kalibrasi, identifikasi dan inventarisasi peralatan laboratorium, monitoring dan tindakan terhadap kegagalan fungsi alat, pendokumentasian
 - E. Inspeksi berkala, pemeliharaan berkala, kalibrasi, identifikasi dan inventarisasi peralatan laboratorium, monitoring dan tindakan terhadap kegagalan fungsi alat
24. Yang termasuk limbah B3 menurut WHO:
- A. Limbah infeksius
 - B. Limbah kimia berbahaya
 - C. Wadah bertekanan tinggi
 - D. Limbah farmasi berbahaya
 - E. Betul semua
25. Bila tidak ada penyelenggara uji prosisiensi maka dapat dilakukan:
- A. Uji banding antar alat, unjuk kinerja, pengulangan pemeriksian oleh petugas lain
 - B. Uji banding antar laboratorium, uji banding antar petugas, uji silang, unjuk kinerja
 - C. Uji bandingantar alat, uji silang, unjuk kinerja, pengulangan pemeriksian oleh petugas lain
 - D. Uji banding antar laboratorium, uji silang dengan lab rujukan, unjuk kinerja, pengulangan pemeriksian oleh petugas lain
 - E. Uji banding antar alat, uji silang, unjuk kinerja, pengulangan pemeriksian (duplo)

KUNCI JAWABAN PRE DAN POST TEST

- | | |
|----|---|
| 1 | B |
| 2 | C |
| 3 | B |
| 4 | C |
| 5 | A |
| 6 | D |
| 7 | C |
| 8 | D |
| 9 | A |
| 10 | C |
| 11 | B |
| 12 | C |
| 13 | C |
| 14 | E |
| 15 | E |
| 16 | C |
| 17 | D |
| 18 | C |
| 19 | A |
| 20 | A |
| 21 | C |
| 22 | A |
| 23 | A |
| 24 | E |
| 25 | D |

b. Evaluasi Fasilitator

**EVALUASI FASILITATOR
PELATIHAN SURVEI AKREDITASI BAGI CALON SURVEIOR
AKREDITASI LABORATORIUM KESEHATAN**

Nama Fasilitator :
Materi :
Hari/Tanggal :
Jam :

No	Unsur Yang Dinilai	45	50	55	60	65	70	75	80	85	90	95	100
1	Penguasaan Materi												
2	Ketepatan Waktu												
3	Sistematika Penyajian												
4	Penggunaan Metode dan Alat Bantu												
5	Empati, Gaya dan Sikap Kepada Peserta												
6	Penggunaan Bahasa dan Volume Suara												
7	Pemberian Motivasi belajar kepada peserta												
8	Pencapaian tujuan pembelajaran umum												
9	Kesempatan tanya jawab												
10	Kemampuan Menyajikan												
11	Kerapihan Pakaian												
12	Kerjasama antar tim pengajar												

Keterangan :

45-55 : Kurang

56-75 : Sedang

76-85 : Baik

86 ke atas : Sangat Baik

Saran-Saran : (mohon diisi untuk perbaikan pelatihan)

.....

c. Evaluasi Penyelenggaraan

Nama Diklat : _____

Hari/Tanggal : _____

No	Unsur Yang Dinilai	45	50	55	60	65	70	75	80	85	90	95	100
1	Efektivitas penyelenggaraan												
2	Relevansi program diklat dengan pelaksanaan tugas												
3	Persiapan dan ketersediaan sarana diklat/ABL/AVA												
4	Pelayanan Kesekretariatan												
5	Kebersihan dan Kenyamanan Ruang Kelas												
6	Kebersihan dan Kenyamanan Kelas												
7	Kebersihan dan Kenyamanan Ruang Makan												
8	Kebersihan dan Kenyamanan Kamar												
9	Kebersihan Toilet												
10	Pelayanan Petugas Resepsionis												
11	Pelayanan Petugas Ruang Kelas dan Auditorium												
12	Pelayanan Petugas Ruang Makan												
13	Pelayanan petugas kamar hotel												
14	Pelayanan petugas keamanan												
15	Kepuasan terhadap Seluruh Proses Diklat												

Keterangan :

45-55 : Kurang

56-75 : Sedang

76-85 : Baik

86 ke atas : Sangat Baik

Saran-Saran : (mohon diisi untuk perbaikan pelatihan)

.....

Lampiran 5. Ketentuan Penyelenggaraan Pelatihan

Ketentuan Penyelenggaraan Pelatihan

a. Ketentuan Peserta Pelatihan

- Kriteria Umum
 - a) Warga Negara Indonesia
 - b) Usia minimal 35 tahun
 - c) Bebas dari tindak pidana
 - d) Sehat jasmani dan rohani, dibuktikan dengan surat sehat yang dikeluarkan oleh rumah sakit atau Puskesmas
 - e) Bebas narkoba, psikotropika, dan zat adiktif lainnya, dibuktikan dengan surat bebas narkoba yang dikeluarkan oleh fasilitas pelayanan kesehatan pemerintah pusat dan pemerintah daerah, dan
 - f) Bersedia ditugaskan untuk melaksanakan survei di daerah manapun dengan melampirkan pernyataan yang ditandatangani dan bermaterai.
- Kriteria Khusus
 - a) Bidang manajemen pelayanan kesehatan
 - Tenaga medis atau tenaga kesehatan dengan pendidikan paling rendah Strata Dua (S2) bidang kesehatan dengan latar belakang Strata Satu (S1) bidang kesehatan; dan
 - Mempunyai pengalaman:
 - pengelolaan Laboratorium Kesehatan; dan/atau
 - mengelola program mutu dan Akreditasi Laboratorium Kesehatan atau fasilitas pelayanan kesehatan paling singkat 3 (tiga) tahun
 - b) Bidang teknis pelayanan kesehatan
 - pendidikan profesi dokter spesialis di bidang laboratorium, atau tenaga kesehatan dengan pendidikan Strata Satu (S1)/Diploma Empat (D IV) terkait Laboratorium Kesehatan; dan
 - mempunyai pengalaman bekerja di Laboratorium Kesehatan sebagai pengelola teknis Laboratorium Kesehatan paling singkat 3 (tiga) tahun.
- Jumlah peserta dalam satu kelas maksimal 30 orang.

b. Ketentuan Fasilitator

Kriteria fasilitator pada pelatihan survei akreditasi laboratorium kesehatan sebagai berikut:

No	Materi	Kriteria Fasilitator
A	Mata Pelatihan Dasar	
	1. Kebijakan Mutu Pelayanan Kesehatan	Pejabat Pimpinan Tinggi atau Pejabat Analis Kebijakan Madya di unit yang menangani mutu pelayanan kesehatan Kementerian Kesehatan, atau yang didelegasikan
	2. Kode Etik Surveior Akreditasi Laboratorium Kesehatan	Pimpinan yang menangani akreditasi Laboratorium Kesehatan atau yang didelegasikan
B	Mata Pelatihan Inti	
	1. Standar Akreditasi Laboratorium Kesehatan	1. Tenaga medis atau tenaga kesehatan lainnya dengan pendidikan paling rendah S2 Bidang Kesehatan 2. Memiliki pengalaman dalam bidang manajemen risiko dan keselamatan pasien atau sebagai tim manajemen risiko dan keselamatan pasien di fasilitas pelayanan kesehatan paling singkat 3 tahun.
	2. Survei Akreditasi Laboratorium Kesehatan	1. Dokter atau dokter spesialis patologi klinik, S2 Biomedik, atau memiliki pendidikan paling rendah strata satu (S1) bidang kesehatan 2. Termasuk ke dalam tim penyusun Kurikulum Pelatihan Survei Akreditasi Laboratorium Kesehatan. 3. Menguasai materi yang akan dilatihkan 4. Diutamakan pernah mengikuti pelatihan akreditasi
C	Mata Pelatihan Penunjang	
	1. Membangun Komitmen Belajar/ <i>Building Learning Commitment</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Widyaiswara (WI) • Pengendali pelatihan
	2. Anti Korupsi	Penyuluh anti korupsi/ WI yang telah mengikuti TOT Anti Korupsi

**Kurikulum Pelatihan Survei Akreditasi Bagi Calon Surveior
Akreditasi Laboratorium Kesehatan**

	3. Rencana Tindak Lanjut (RTL)	<ul style="list-style-type: none">• Widyaiswara (WI)• pengendali pelatihan
--	--------------------------------	---

c. Ketentuan Penyelenggara

Pelatihan Survei Akreditasi Bagi Calon Surveior Akreditasi Laboratorium Kesehatan diselenggarakan oleh Lembaga Penyelenggara Akreditasi Puskesmas, Klinik, Laboratorium Kesehatan dan Unit Transfusi Darah terakreditasi, yang ditetapkan oleh Kementerian Kesehatan.

d. Ketentuan Tempat Penyelenggaraan

Pelatihan Survei Akreditasi Bagi Calon Surveior Akreditasi Laboratorium Kesehatan diselenggarakan di tempat yang memenuhi standar pelaksanaan pelatihan.